

# Penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri di SMP Negeri 6 Kupang Tengah: “Pengembangan Bakat Musik Siswa Melalui Kegiatan Paduan Suara Oleh Mahasiswa Pendidikan Musik”

Vebronia Marici Nailiu<sup>1</sup>, Mariana Susanti Seda<sup>2</sup>, Margareta Sofyana Irma Kaet<sup>3\*</sup>,

Diro Algorti S. Nenabu<sup>4</sup>, Maksimus Hambur<sup>5</sup>, Antonius Mario Ola Gewayo<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

[nailiuebroniamarici@gmail.com](mailto:nailiuebroniamarici@gmail.com)<sup>1</sup>, [marianasusantiseditasusanseda@gmail.com](mailto:marianasusantiseditasusanseda@gmail.com)<sup>2</sup>, [irmakaet@gmail.com](mailto:irmakaet@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[diroalgortinenabu@gmail.com](mailto:diroalgortinenabu@gmail.com)<sup>4</sup>, [mexxsaputra@gmail.com](mailto:mexxsaputra@gmail.com)<sup>5</sup>, [lewobolan98@gmail.com](mailto:lewobolan98@gmail.com)<sup>6</sup>

## Abstrakt

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendiseminasi pengetahuan-pengetahuan baru maupun mendapatkan pengalaman faktual dari tempat dilaksanakannya kegiatan lapangan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Artikel ini membahas tentang program MBKM Mandiri oleh mahasiswa pendidikan musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang terlaksana di SMP Negeri 6 Kupang Tengah dengan Fokus kegiatan Mengembangkan Bakat Musik siswa melalui kegiatan paduan suara. Kegiatan ini mencakup, perencanaan, pembentukan tim, latihan rutin, dan pementasan. Hasilnya menunjukkan peningkatan bakat dan minat peserta didik serta meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Penerapan program MBKM Mandiri menjadi bukti kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah untuk meningkatkan pendidikan seni.

**Kata Kunci:** Implementasi, MBKM, Paduan Suara, Pendidikan Musik, Pengembangan bakat.

DOI:<https://doi.org/10.20111/gayatri.v3i2.48>

\*Correspondensi: Vebronia Marici Nailiu  
Email:[nailiuebroniamarici@gmail.com](mailto:nailiuebroniamarici@gmail.com)

Received: 24-1-2025  
Accepted: 29-9-2025  
Published: 1-10-2025



Gayatri is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Copyright: © 2021 by the authors.

### *Abstract*

*The Independent Campus Learnin Program (MBKM) provides opportunities for students to provide new knowledge and gain factual experience from places where field activities are carried out in order to improve student competence. This article discusses the MBKM Mandiri program by music education students at Widya Mandira Kupang Catholic University which was implemented at SMP Negeri 6 Kupang with a focus on developing students' musical talents though choral activities. These activities include planning, team building, routine practice and performances. The results show an increase in students' talents and interests as well as an increase in students' self-confidence. The implementation of the Mandiri MBKM program is proof of collaboration to improve arts education.*

*Keywords: Implementation, MBKM, Music Education, Talent Development*

## I. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri merupakan program yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Kemendikbud mengembangkan program MBKM Mandiri sebagai upaya dari kebijakan Kampus Merdeka yang mendorong perguruan tinggi untuk mengimplementasikan program MBKM secara mandiri. Salah satu bentuk implementasi MBKM adalah program Mandiri, yang memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam komunitas, termasuk di lingkungan sekolah.

Program MBKM Mandiri juga diterapkan di universitas salah satunya adalah Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yaitu dengan nama “ MBKM MANDIRI FKIP UNWIRA” dimana kegiatan ini diwajibkan bagi setiap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Katolik Widya Mandira Kupang, untuk mendiseminasi pengetahuan-pengetahuan baru, maupun mendapatkan pengalaman faktual dari tempat dilaksanakannya kegiatan lapangan dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan yang ada di Kupang, salah satunya yaitu SMP Negeri 6 Kupang Tengah dalam mengimplementasikan program MBKM Mandiri. Melalui kegiatan paduan suara, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Musik mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi siswa/i di budang seni dan meningkatkan kemampuan dan potensi mereka sebagai calon pendidik.

Rumusan masalah yang muncul adalah bagaimana meningkatkan minat dan bakat bagi peserta didik. Salah satu opsi solusi yang dapat dieksplorasi adalah melalui ekspresi senia yaitu paduan suara. Kegiatan paduan suara telah terbukti memiliki dampak positif dan dapat memberikan ruang untuk mengekspresikan diri seseorang.

Artikel ini membahas tentang pelaksanaan program MBKM Mandiri oleh Mahasiswa Pendidikan Musik FKIP UNWIRA di SMP Negeri 6 Kupang Tengah. Kegiatan utama adalah

melatih paduan suara yang mencakup, perencanaan, pembentukan tim, latihan rutin, dan pementasan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas seni disekolah dan memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa. (Anon n.d.)

## **II. METODE**

Implementasi kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode partisipatif. Pendekatan Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (ekperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.(Sugiyono n.d.) Partisipatif adalah kegiatan gotong royong yang bertumpu pada keyakinan bahwa setiap warga masyarakat memiliki hak untuk memutuskan dan merencanakan apa yang terbaik bagi diri dan lingkungan serta cara terbaik dalam upaya mewujudkannya.(K 2004)

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk tercapainya suatu tujuan yang diharapkan. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan ini mulai dari perencanaan, pelaksana kegiatan hingga evaluasi. Tahapan metode terdiri atas observasi yang memuat tahapan awal, persiapan dan pendataan peserta didik dalam mengikuti paduan suara. Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi terhadap kesiapan dan bakat serta minat yang dimiliki oleh peserta didik, dimana mahasiswa melakukan pendataan peserta didik secara rinci untuk memastikan peserta didik yang terlibat dan siap untuk mengikuti setiap proses latihan selain itu mahasiswa juga mempersiapkan seluruh peralatan, materi serta menyiapkan partitur lagu yang akan dinyanyikan. Selanjutnya inti dari program ini adalah pelaksanaannya yang dimulai dengan: tahapan penyusunan rencana, di tahap ini, mahasiswa menyusun rencana yang mencakup: jadwal latihan, materi yang diajarkan, dan hasil akhir kegiatan paduan suara. Perencanaan ini dilakukan secara bersama antara mahasiswa dan pihak sekolah pada tanggal 12 Agustus 2024.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan, pada tahap ini pelaksanaan kegiatan paduan suara, merupakan inti dari program ini. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahap penyeleksian siswa/siswi untuk mengikuti kegiatan paduan suara. Tahap kedua yaitu latihan pemanasan vokal. Pemanasan vokal bertujuan untuk mengaktifkan otot-otot produksi suara, mengaktifkan otot-otot diafragma, dan merenggangkan pita suara. Tahap ketiga yaitu pembentukan suara dan ketetapan nada, yang bertujuan untuk menghasilkan suara yang indah sesuai dengan nada dan pitch serta mempermudah pengelompokkan partai suara yang terdiri dari suara sopran, alto, tenor dan bas. Tahap keempat yaitu membaca notasi lagu yang telah disiapkan. Pada tahap ini peserta didik dilatih agar mampu membaca notasi dengan benar pada

lagu. Tahap kelima yaitu membaca dan memahami makna lirik lagu. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan latihan dimana setiap peserta didik diberi kesempatan untuk menerapkan secara langsung pengetahuan yang mereka peroleh. Diakhir kegiatan adanya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemajuan proses latihan paduan suara yang dilihat dari hasil penampilan melalui pementasan lomba PESPARAWI (Pesta Paduan Suara Gerejawi di tingkat Provinsi yang berlangsung di Kampus STAKEN Kupang.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilakukan di SMP Negeri 6 Kupang Tengah, peserta didik yang mengikuti kegiatan ini merupakan siswa siswi SMP Negeri 6 Kupang Tengah yang memiliki minat dan bakat pada paduan suara. Pada tahap persiapan mahasiswa melakukan observasi terhadap kesiapan dan dan bakat serta minat yang dimiliki oleh peserta didik. Pada tahap ini juga mahasiswa melakukan pendataan peserta didik secara rinci untuk memastikan peserta didik yang terlibat dan siap untuk mengikuti setiap proses latihan. Banyak hal yang perlu dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan latihan ini antara lain: pendukung latihan, materi latihan dan pengembangan minat dan bakat bagi siswa siswi melalui kegiatan paduan suara.

Tahapan pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan pemaparan materi paduan suara yang bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi peserta didik. Tahap selanjutnya, melakukan seleksi bagi siswa siswi yang mengikuti kegiatan paduan suara. Setelah itu proses latihan akan dimulai dengan pemanasan vokal yang bertujuan untuk untuk, mengaktifkan otot-otot diafragma, dan merenggakan pita suara. Tahap yang berikut yaitu membaca notasi. Semua orang yang baru belajar membaca notasi akan mengalami kesulitan. Kesulitan akan segera berakhir manakala seseorang terus berlatih dan mengetahui cara terbaik bagaimana harus membaca notasi dengan nada-nada yang teratur pula, tepat tinggi rendahnya, dan dapat menyuarakannya dengan suara yang baik. Membaca notasi tidak selamanya harus sulit tetapi perlu adanya konsentrasi dan penemuan trik/cara terbaik untuk mempraktikkan nada-nada yang dibaca, sehingga hasil bacaan yang didengar tidak salah. Tahap yang berikut yaitu membaca lirik pada lagu

Setelah semua kegiatan latihan selesai, mahasiswa melakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai efektivitas program. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana proses latihan paduan suara yang dilakukan dan mengamati serta menilai hasil penampilan yang ditampilkan oleh peserta didik.

Evaluasi ini didasarkan dari hasil yang ditampilkan oleh peserta didik pada saat perlombaan di Kampus STAKEN. Peserta didik tampak aktif dan semangat dalam menerapkan

pengetahuan yang mereka peroleh selama proses latihan. Sehingga mahasiswa menyimpulkan bahwa latihan ini berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan latihan paduan suara ini efektif dalam membantu mahasiswa program studi pendidikan musik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang menjadi lebih kreatif, terampil, dan percaya diri dalam melaksanakan program-program yang berkaitan dengan pembelajaran seni.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat selama proses latihan paduan suara

**1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung Faktor yang mendukung proses latihan paduan suara antara lain:

- a. Kedisiplinan pelatih yang sangat baik. Hal ini diketahui dari pelatih yang datang ke tempat latihan sesuai dengan jadwal latihan yang telah ditentukan.
- b. Anggota dan pelatih bekerja sama dengan baik. Sebelum melakukan latihan bersama biasanya dilakukan juga latihan setiap divisi suara yang dibimbing oleh ketua divisi.

**2. Faktor Penghambat**

Faktor yang menghambat proses latihan paduan suara antara lain:

- a. Ada beberapa anggota yang acuh tak acuh terhadap waktu.
- b. Adanya kesibukan tiap anggota di luar kegiatan latihan paduan suara yang membuat mereka jenuh.

#### **IV. KESIMPULAN**

Penerapan program MBKM Mandiri melalui kegiatan paduan suara di SMP Negeri 6 Kupang Tengah menjadi bukti kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah dapat memberikan dampak yang baik. Kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas seni disekolah, dan juga mahasiswa mendapat pengalaman praktis selama kegiatan itu berlangsung. Diharapkan kegiatan-kegiatan yang serupa dapat di kembangkan untuk kemajuan pendidikan dan seni di semua lembaga sekolah.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar;besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga berterimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kerja sama ini ini dapat terus terjalin dengan baik dimasa yang akan datang untuk mendukung dan meningkatkan pendidikan dan seni di lembaga pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

Anon. n.d. "MbkM.Polipangkep." Retrieved (<https://mbkm.polipangkep.ac.id/profil>).

K, Wahyudin. 2004. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta.

Sugiyono. n.d. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[https://www.academia.edu/9848280/MEMBACA\\_NOTASI](https://www.academia.edu/9848280/MEMBACA_NOTASI)

<https://mbkm.polipangkep.ac.id/profil>

<https://edumusika.ppi.unp.ac.id/index.php/Edumusika/article/download/15/8/98>

[http://repository.uin-malang.ac.id/22768/1/bentuk-bentuk%20Bkreativitas\\_24-27.pdf](http://repository.uin-malang.ac.id/22768/1/bentuk-bentuk%20Bkreativitas_24-27.pdf)